Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 4, May 2024, Halaman 243-247
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.11181869

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui *Think Pair Share* Pada Materi Menulis Puisi Kelas X SMA PGRI 2 Palembang

Febry Supritiani[1*], Ulva Nurma'rifah[2], Hetilaniar[3]
[1]Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Universitas PGRI Palembang
Email: fsupritiani@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui *Think Pair Share* pada materi menulis puisi kelas X SMA PGRI 2 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, hasil belajar, dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada materi yang digunakan, kemudian mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan siklus pembelajaran berkelanjutan, dan diakhiri dengan latihan di setiap akhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi menulis puisi kelas X 10 SMA PGRI 2 Palembang. Pada siklus I rata-rata persentase hasil belajar peserta didik sebesar 58,3%, kemudian pada siklus II rata-rata persentase hasil belajar peserta didik sebesar 86,1%, dengan demikian penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi menulis puisi.
Kata kunci: Pembelajaran *Think Pair Share*, Hasil Belajar, Menulis Puisi

Abstract

The research conducted by the researcher was classroom action research. This research aims to determine the improvement in student learning outcomes through think-pairshare on poetry writing material for class X SMA PGRI 2 Palembang. The data collection techniques used in this research used observation, learning results, and documentation. The steps taken in this research are observation to determine students' initial abilities in the material used, then implementing the Think Pair Share type cooperative learning model with a continuous learning cycle, and ending with exercises at the end of each lesson. The results of the research show that implementing learning using the Think Pair Share type cooperative learning model can improve student learning outcomes in class X 10 poetry writing material at SMA PGRI 2 Palembang. In cycle I the average percentage of student learning outcomes was 58.3%, then in cycle II the average percentage of student learning outcomes was 86.1%, thus the application of the Think Pair Share learning model can be applied to improve student learning outcomes educate students on the material of writing poetry.
Keywords*: Think Pair Share (TPS) Learning, Learning Results, Writing Poetry*

Article Info
Received date: 275 April 2024 Revised date: 5 May 2024 Accepted date: 9 May 2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses perolehan ilmu dan pengetahuan, pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik, serta penguasaan potensi dan bakat. Tujuan pembelajaran adalah agar kegiatan belajar peserta didik berjalan dengan efisien, efektif, dan optimal. Panduan, paradigma, atau teori yang digunakan untuk melihat, menginterpretasi, dan memahami aspek-aspek kehidupan diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut (Haryanti, 2019). Di institusi pendidikan formal, kegiatan belajar merupakan bagian penting dari pendidikan mereka (Muchtar, 2018). Hasil belajar adalah ukuran seberapa jauh peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran mereka. Hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengetahuan dari pembelajaran (Sudjana, 2010, p. 22).

Salah satu dari jenis keterampilan berbahasa adalah menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan yang perlu dimiliki peserta didik karena berkaitan dengan kemampuan luas mereka dalam menulis dengan jelas dan ringkas (Suprayogi, *et al*. 2021). Puisi

dianggap sebagai karya yang bisa dikenang sepanjang masa (Sari, Wardiah, & Rukiyah, 2022). Menulis puisi diperlukan kemampuan dan latihan secara khusus, tidak serta merta langsung dapat mahir menulis puisi (Musfirah, *et al*. 2022). Saat ini, pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya puisi, masih dianggap sulit. Peserta didik masih kurang tertarik untuk belajar karena kurangnya praktik atau latihan yang intensif, kurangnya motivasi dan fasilitas pendukung, serta model pembelajaran yang buruk. Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu kegiatan dalam kurikulum merdeka yang dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dengan cara yang produktif. Untuk membuat puisi yang indah dan menarik, peserta didik harus memperhatikan unsur-unsur pembangun saat menuangkan ide atau gagasan mereka (Saifullah, *et al*. 2022).

Pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* adalah model pembelajaran alternatif yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan kemampuan mereka untuk bertanggung jawab dalam kelompok dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis (Sari, Wardiah, & Rukiyah, 2022). Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share*, peserta didik diberi waktu untuk berpikir, merespons, dan membantu satu sama lain (Haryana & Praditya, 2020). Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat karya sastra, terutama puisi, model pembelajaran kooperatif yang dikenal sebagai *think-pair-share* dapat digunakan (Haryanti, 2019).

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Devi Atika Sari, Dessy Wardiah, dan Siti Rukiyah (2022) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam Menulis Puisi Pada Peserta didik Kelas X SMK PGRI 1 Palembang". Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dalam menulis puisi pada kelas X. Perbedaannya adalah lokasi penelitian. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Carolus Ryan Putra Praditya dan Kir Haryana (2020) yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Di SMK NEGERI 1 Magelang". Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Perbedaannya adalah lokasi penelitian, dan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMA PGRI 2 Palembang, diperlukan tindakan lebih lanjut sehingga membuat permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik dapat diatasi supaya hasil belajar peserta didik tidak ada lagi yang rendah. Selain itu, dengan penelitian ini dapat memberikan solusi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik melalui *think-pair-share* pada materi menulis puisi kelas X SMA PGRI 2 Palembang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas. PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya (Haryana & Praditya, 2020). Gambaran umum yang dilakukan pada setiap siklus adalah Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI 2 Palembang, berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Lorong Gotong Royong 11 Ulu Palembang. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan (mulai dari kegiatan persiapan hingga pelaksanaan tindakan) yang mulai dilaksanakan pada bulan April 2024-Mei 2024. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X 10 di SMA PGRI 2 Palembang yang mengikuti Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan permasalahan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dan rekomendasi guru pengampu mata pelajaran.

Pada penelitian ini dilakukan 2 siklus penelitian. Pada setiap siklus penelitian terdapat 4 tahapan penelitian. Tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Pada tiap pertemuan dilakukan dengan waktu 2 x 45 menit. Pada tiap pertemuan dilakukan dengan waktu 2 x 45 menit. Tahap perencanaan, dimulai dengan penyusunan rancangan pembelajaran (modul ajar), mempersiapkan beberapa instrumen penelitian, persiapan perlengkapan untuk menyampaikan materi, dan menyiapkan lembar kegiatan kelompok. Tahap pelaksanaan, yaitu penggunaan model kooperatif *Think-PairShare* di kelas selama siklus tindakan. Tahap pengamatan, dilakukan dengan mengobservasi tindakan yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi dan bertujuan untuk melihat kegiatan pembelajaran dari awal sampai

akhir. Tahap refleksi, dilakukan untuk melihat apakah perlu dilakukan siklus berikutnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, hasil belajar, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan rancangan pembelajaran atau modul ajar, asesmen, sarana, dan prasarana yang akan digunakan pada tahap pelaksanaan siklus I. Adapun perencanaan dalam siklus ini yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru memberi penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan kriteria penilaian yang dibuat. Guru membantu menggali daya kreatifitas peserta didik untuk menulis puisi sesuai tema yang dipilih. Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh peserta didik.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada 25 April 2024 dan 30 April 2024 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit yaitu 2 JP. Adapun perincian pelaksanakan tindakan ini sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal
   1) Guru memberikan salam
   2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa
   3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik
   4) Guru mengkondisikan kelas dan menanyakan kesiapan belajar peserta didik
   5) Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik
   6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
   7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari
b. Kegiatan Inti
   1) Peserta didik melihat slide power point yang ditampilkan di depan kelas materi tema, suasana, dan langkah-langkah menulis puisi.
   2) Peserta didik membaca puisi yang berjudul “Tuhan, Kita Begitu Dekat” karya Abdul Hadi W. M. dibuku paket halaman 181.
   3) Peserta didik bersama-sama menemukan jawaban tema dan suasana dalam puisi tersebut.
   4) Peserta didik menyampaikan alasan dari jawaban yang telah ditemukan.
   5) Peserta didik dibagikan LKPD.
   6) Peserta didik memilih salah satu tema yang ditentukan oleh guru.
   7) Peserta didik menuliskan kalimat-kalimat yang indah menjadi sebuah bait puisi dengan jujur berdasarkan tema yang dipilih.
   8) Peserta didik menukar hasil puisi yang dibuat dengan teman sebangku.
   9) Peserta didik menganalisis tema dan suasana yang terdapat pada hasil puisi teman sebangku.
   10) Peserta didik saling memberikan komentar mengenai puisi yang telah dianalisis pada LKPD.
   11) Peserta didik mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan
c. Kegiatan Penutup
   1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.
   2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
   3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
   4) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan do’a dan salam.

3. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai guru model dan rekan satunya sebagai observer. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

4. Refleksi

Hasil dari refleksi pada siklus I adalah terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis puisi, akan tetapi penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siklus I

ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan meteri. Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, pembelajaran menulis puisi dapat kondusif.

Jika dibandingkan dengan pembelajaran awal, proses pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan. Pada proses pembelajaran di awal, peserta didik masih kurang keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, hal ini disebabkan pembelajaran masih konvensional. Pada proses pembelajaran siklus I, kemampuan peserta didik dalam menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* mulai terlihat. Hasil belajar pada siklus I mencapai tuntas belajar sebanyak 21 peserta didik.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan rancangan pembelajaran atau modul ajar, asesmen, sarana, dan prasarana yang akan digunakan pada tahap pelaksanaan siklus II. Adapun perencanaan dalam siklus ini yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru memberi penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan kriteria penilaian yang dibuat. Guru membantu menggali daya kreatifitas peserta didik untuk menulis puisi sesuai tema yang dipilih. Guru memberi penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang diberikan oleh peserta didik.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada 02 Mei 2024 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit yaitu 2 JP. Adapun perincian pelaksanakan tindakan ini sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal
   1) Guru memberikan salam
   2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa
   3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik
   4) Guru mengkondisikan kelas dan menanyakan kesiapan belajar peserta didik
   5) Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik
   6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
   7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari
b. Kegiatan Inti
   1) Guru memberikan penjelasan materi tentang tema dan suasana dalam teks puisi.
   2) Peserta didik melihat slide power point yang ditampilkan di depan kelas materi tema, suasana, dan langkahlangkah menulis puisi.
   3) Peserta didik melihat contoh video pembacaan puisi pada link youtube https://youtu.be/AqjWiKHK_cU?si=DmbQ7-OozPxGgtj1
   4) Peserta didik bersama guru menemukan tema dan suasana dalam contoh video pembacaan puisi tersebut.
   5) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
   6) Peserta didik dibagikan LKPD dan memilih salah satu tema yang ada di LKPD.
   7) Peserta didik secara berkelompok mengembangkan tema puisi yang dipilih menjadi sebuah puisi.
   8) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan.
c. Kegiatan Penutup
   1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.
   2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
   3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
   4) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam.

3. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai guru model dan observer. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

4. Refleksi

Hasil dari refleksi pada siklus I adalah terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis puisi, akan tetapi penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siklus II ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan meteri. Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, pembelajaran menulis puisi dapat kondusif. Pada siklus ke II terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan model pembelajaran Think Pair Share juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan hasil belajar pada materi menulis puisi yaitu 31 peserta didik mampu mencapai tuntas belajar. Pada siklus I rata-rata persentase hasil belajar peserta didik sebesar 58,3%, kemudian pada siklus II rata-rata persentase hasil belajar peserta didik sebesar 86,1%, dengan demikian penerapan model pembelajaran Think Pair Share dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi menulis puisi.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif bagi peserta didik dengan meningkatkan kemampuan menulis puisi secara tepat waktu dan akurat, meskipun pengalaman menulisnya terbatas. Berdasarkan hasil belajar peserta didik yang terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I, ada 21 peserta didik yang mencapai tuntas belajar. Pada siklus II, dengan menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *Think Pair Share*, hasilnya menunjukkan bahwa 31 peserta didik mampu mencapai tuntas belajar. Dengan demikian, simpulan dari penelitian tindakan kelas adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* di kelas X 10 SMA PGRI 2 Palembang.

REFERENSI

Haryana, K., & Praditya, C. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Di Smk Negeri 1 Magelang*. Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, 3(1), 25-32.

Haryanti, E. (2019). *Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share (Tps) Sebagai Model Pembelajaran Sastra (Mengenal Teks Puisi)*. Jurnal Tambora, 3(1), 27-31.

Muchtar, F. (2018). *Keefektifan Model Pembelajaran Think, Pair And Share Dalam Menyimpulkan Isi Puisi Siswa Kelas X Sma Nasional Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Musfirah, M., Agussalim, H., Kasau, M., Khalik, S., Lanta, J., & Saifullah, S. (2022). *Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa*. Cakrawala Indonesia, 7(1), 9-14.

Saifullah, Umaira, D., Khalik, S., Rasyid, R., & Ecca, S. (2022). *Efektivitas Model Think Pair Share Terhadap Kemampuan Menulis Puisi*. Cakrawala Indonesia, 7(2), 105-112.

Sari, D., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dalam Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Smk Pgri 1 Palembang*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(5), 6108-6115.

Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Suprayogi, S., Pranoto, B., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. (2021). *Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa Sman 1 Semaka Melalui Web Sekolah*. Madaniya, 2(3), 283-294